

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang sedang dihadapi. Dalam setiap melakukan penelitian terhadap suatu objek, baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, lembaga, atau yang lainnya, sangatlah diperlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian digunakan agar dapat memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah dengan acuan yang jelas dan lebih terarah. Hal ini sesuai dengan definisi metode penelitian itu sendiri. Poerwadarminta (1984: 649, 1039) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa suatu kegiatan penelitian harus dilakukan dengan teratur dan terencana.

Banyak metode penelitian yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya: metode deskriptif, eksperimen, evaluasi dan historis. Semua metode penelitian itu mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga suatu hal yang mustahil jika semua metode itu digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis berupaya menjelaskan makna yang terkandung dalam verba *Kawaru* dan *Henka Suru* yang bermakna berubah. Serta untuk memaparkan persamaan dan perbedaan verba tersebut sebagai sinonim dari segi struktur, makna dan penggunaannya. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Dengan menggunakan metode

ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara rinci mengenai persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam verba *Kawaru* dan *Henka Suru* berdasarkan konteks kalimat serta penggunaannya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sasaran dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam verba *Kawaru* dan *Henka Suru* sebagai sinonim dalam bahasa Jepang. Kajian kebahasaannya berupa telaahan secara sinkronis, dengan generalisasi yang dilakukan secara induktif, yaitu analisis dari kedua kata kerja tersebut yang berpedoman pada *jitsurei*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dibutuhkan teknik-teknik yang tepat agar hasil penelitian diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study literature*. Dengan teknik ini penulis akan menghimpun, meneliti dan mempelajari persamaan dan perbedaan verba *Kawaru* dan *Henka Suru* dari sumber data, selain itu, penulis juga mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam buku-buku mata kuliah bahasa Jepang, majalah, novel, koran, serta literatur lain yang telah dipublikasikan.

D. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini secara kongkrit adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data dari buku, kamus, novel, majalah, contoh kalimat yang didapat dari internet dan sumber lain yang memuat informasi tentang sinonim verba *Kawaru* dan *Henka Suru* yang mempunyai arti berubah. Adapun sumber acuan yang akan digunakan adalah teori para peneliti terdahulu, seperti:

- 1) Tian Zhonkui (1998), *Ruigigo Tsukaiwake Jiten*
- 2) Satou Norimasa (1994), *Tsukaikata no Wakaru Ruigigo Reikai Jiten*
- 3) Asano Tsuruko (1983), *Gaikokujin no Tame no Kihongoyourei Jiten*

b. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat dari data yang telah ditentukan:

- 1) Hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas
 - a) Tian (1998), *Ruigigo Tsukaiwake Jiten* (RTJ)
 - b) Satou (1994), *Tsukaikata no Wakaru Ruigigo Reikai Jiten* (TWRRJ)
 - c) Asano (1983), *Gaikokujin no Tame no Kihongoyourei Jiten* (GTKJ)
- 2) Buku-buku pelajaran bahasa Jepang
 - a) *Nihongo Nouryouku Shiken Taishaku Nikyuu* (NSL 2)
 - b) *Nihongo Nouryouku Shiken Taishaku Sankyuu* (NSL 3)
 - c) Oyanagi Noboru (2004), *New Approach Japanese Intermediate Course* (NAJIC)

d) Oyanagi Noboru (2004), *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* (NAJPAC)

3) Kalimat-kalimat dari internet

a) www.aozora.gr.jp

b) www.ja.wikipedia.org

c) www.kenkotenki.jp

d) www.library.pref.osaka.jp

4) Kamus-kamus bahasa Jepang

a) Kenji Matsura (1994), *Kamus Besar Bahasa Jepang-Indonesia* (KBJI)

b) Kashiko (1999), *Kamus Lengkap Jepang-Indonesia* (KJI)

c) Takeshi Shibata dan Yamada Susumu (2002), *Ruigo Daijiten* (RD)

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penulis mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang didalamnya terdapat verba *Kawaru* dan *Henka Suru* sebanyak-banyaknya dari berbagai literatur.
- b. Mengklasifikasikan verba-verba yang muncul dalam setiap kalimat yang ada berdasarkan situasi dan kondisi penggunaannya.
- c. Menganalisis struktur kalimat dan penggunaan verba tersebut yang terkandung pada setiap contoh kalimat.
- d. Mengkaji dan membandingkan verba tersebut dengan cara substitusi, maka hasilnya dapat diketahui apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat. Setelah melakukan substitusi, maka penulis mengecek kembali kalimat tersebut kepada seorang *native*

speaker. Native speaker diperlukan untuk menentukan benar atau tidaknya konteks kalimat yang telah disubstitusikan.

- e. Menganalisis, merumuskan dan menyajikan persamaan dan perbedaan verba *Kawaru* dan *Henka Suru*

3. Tahap Pelaporan (Generalisasi)

Pada tahap ini diharapkan akan diperoleh kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis yang sudah dilakukan. Generalisasi ini dilakukan secara induktif. Sehingga bisa dipaparkan apa saja persamaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut, dilihat dari segi makna, struktur dan penggunaannya. Dengan demikian, akan diperoleh penjelasan dan pemahaman mengenai verba *Kawaru* dan *Henka Suru*.